

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data deskriptif melalui penggunaan kata-kata tertulis atau lisan dan pengamatan perilaku. Jenis penelitian ini pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitative research*) yang bertujuan untuk menganalisis dan membedah berbagai fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, keyakinan, persepsi, pemikiran individu dan kelompok.¹

Untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mudah diamati, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Secara khusus, peneliti mengumpulkan data konkret yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation* untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran IPAS di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

B. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan informasi lengkap dan melakukan riset observasi serta mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan lebih lengkap tentang materi pelajaran *intelligence mapping presentation*, peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian yang telah ditunjuk dan ditetapkan sebagai tempat penelitian. Lokasi yang dipilih adalah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban, sebuah lembaga pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yang ditetapkan oleh KEMENAG untuk kelas I dan kelas IV. Terletak di Desa Tawaran, Kecamatan Kenduruan, Kabupaten Tuban, madrasah ini menjadi tempat utama penelitian.

Penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2024 hingga bulan Februari 2024, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek adalah fenomena, objek, atau individu yang menyediakan data dan informasi yang relevan kepada peneliti. Subjek-subjek ini sangat penting dalam mengatasi masalah penelitian secara komprehensif. Dalam penelitian ini, semua fakta dan informasi diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran

¹ M. Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Dr. Hasan Sazali M.A (Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

Kenduruan Tuban. Subjek dalam penelitian ini antara lain Kepala Madrasah yang menjabat sebagai pimpinan lembaga, guru kelas IV yang memiliki pengetahuan tentang perkembangan peserta didik dan kegiatan belajar di dalam kelas, dan siswa kelas empat sendiri, yang mewakili pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban. Tujuan daripada ini untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi, informasi, dan wawancara yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran intelligence mapping presentation untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas empat dalam mata pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong, sumber utama data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan, seperti dokumen dan lainnya, berfungsi sebagai sumber pendukung.² Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui dua sumber data utama yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan melalui responden dengan berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan distribusi kuesioner kepada subjek penelitian. Dalam studi penelitian khusus ini, subjek penelitian dengan guru kelas empat, dan siswa kelas IV MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara tidak langsung serta data yang mengacu pada data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen penting, situs web, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, dan data yang dikumpulkan oleh organisasi dan individu.³ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder meliputi hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah serta dokumen arsip milik madrasah, internet, dan sumber relevan lainnya.

² Lexy J. Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

³ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi, dan Analisis Data Sekunder" (Jakarta: PT Grafindo Jaya Persada, 2010).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memainkan peran penting dalam proses penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai masalah yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk observasi.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi memerlukan pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang bermanifestasi dalam objek penelitian. Dalam definisi ini dua hal yang sangat penting ialah pengamatan dan pencatatan, artinya begitu fenomena (gejala) yang diinginkan nampak (ditangkap indera), segera dicatat.⁵

Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat partisipasi peserta didik kelas empat dalam proses pembelajaran Mata Kuliah IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban, serta untuk mengamati hambatan dan solusi yang dihadapi guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, yang melibatkan pengamatan langsung proses pembelajaran tanpa keterlibatan aktif.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban antara beberapa individu dengan tujuan memperoleh informasi atau data.⁶ Menurut Nawawi dan Hardari dalam Fadhallah ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu metode melakukan wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai titik referensi, tanpa memaksakan pedoman pada pewawancara. Dalam konteks wawancara semi-terstruktur, pewawancara memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan di luar yang sudah disiapkan, memungkinkan eksplorasi informasi yang lebih komprehensif dan kemampuan

⁴ Sugiyono, "Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" 1 (2013): 1–9.

⁵ Robino Rubiyanto, "Metode Penelitian Pendidikan" (Surakarta: FKIP PGSD UMS, 2009).

⁶ Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

untuk menyesuaikan pertanyaan dengan konteks spesifik yang sedang dibahas.⁷

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV dalam rangka mengumpulkan informasi tentang implementasi strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation* dalam mata pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses mengambil pencatatan peristiwa dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya penting lainnya.⁸ Sangat penting untuk melakukan dokumentasi dalam penelitian karena berfungsi sebagai penguatan temuan dari wawancara dan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumentasi untuk pengumpulan data, termasuk dokumen sejarah terkait berdiri dan terbentuknya Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban, visi, misi, dan tujuan pendidikan madrasah, struktur organisasi, data pengajaran dan kepegawaian, Modul Ajar, fasilitas infrastruktur, dan foto-foto kegiatan pembelajaran kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban. Dokumen-dokumen ini, bersama dengan foto-foto yang diambil selama wawancara, berfungsi sebagai bukti penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat tambahan yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian, memfasilitasi proses mengambil kesimpulan atau hasil dalam penelitian sambil mengikuti kriteria untuk instrumen yang dirancang dengan baik.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Instrumen lain seperti kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi juga dapat digunakan, meskipun fungsinya terbatas untuk mendukung peran peneliti sebagai instrumen utama. Adanya instrumen penelitian ini memudahkan

⁷ R. A. Fadhallah, "Wawancara," ed. oleh UNJ PRESS, 2021.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 329.

⁹ Muhammad Arifin, "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan," *Implementation Science* 39, no. 1 (2014): 1.

proses pengumpulan data di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

G. Uji Keabsahan Data

Menguji validitas data dalam penelitian sangat penting karena tujuannya menilai keakuratan data hasil penelitian dan membangun kredibilitasnya.¹⁰ Untuk mencapai validitas data, sangat penting untuk menggunakan teknik pemeriksaan, khususnya teknik pemeriksaan data yang menggabungkan berbagai kriteria. Kriteria ini termasuk *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (keandalan), dan *confirmability* (konfirmasi). Kredibilitas atau kepercayaan data hasil penelitian dapat dievaluasi melalui pengamatan ekstensif, peningkatan persistensi, dan pemanfaatan berbagai sumber data (triangulasi). Data kualitatif dianggap valid dan dapat diandalkan jika memenuhi kriteria ini.

Untuk mengklasifikasikan data penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, sangat penting untuk melakukan uji validitas data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas data dengan triangulasi. Dalam konteks pengujian kredibilitas, triangulasi dipahami sebagai proses referensi silang data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan pada waktu yang berbeda, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan meneliti data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mengevaluasi kredibilitasnya. Misalnya, wawancara yang dilakukan oleh peneliti meneliti terkait dengan implementasi strategi pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban, secara khusus menilai apakah strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation* pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa di kelas empat. Untuk memverifikasi kredibilitas data, peneliti mewawancarai berbagai sumber, termasuk guru kelas dan individu terkait lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik disisi lain, memverifikasi kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menilai sumber yang sama. Data dianggap kredibel atau benar jika hasil

¹⁰ Ruth Bunga Sigourney, "Uji Keabsahan Data, Content Analysis Dalam Penelitian Kualitatif," 2022, 2022.

yang diperoleh dari teknik yang berbeda ini selaras dan sesuai. Misalnya, jika data dievaluasi melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, dan ketiga teknik menghasilkan hasil yang konsisten, dapat disimpulkan bahwa data tersebut kredibel atau benar.

Dalam penyelidikan observasi riset ini, peneliti menggunakan kombinasi tiga metodologi yang berbeda, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh para peneliti sendiri, melibatkan individu yang terkait erat dengan materi pelajaran yang diteliti. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan menyeluruh didalam lokasi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban. Pada akhirnya, data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan disinkronkan dengan cermat dengan dokumen relevan yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Aspek temporal juga memainkan peran penting dalam menentukan kredibilitas data. Untuk mengilustrasikan, pertimbangkan studi yang menggunakan wawancara sebagai sarana pengumpulan data. Dalam studi khusus ini, para peneliti menerapkan teknik wawancara, melibatkan sumber yang terletak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban. Wawancara ini dilakukan di pagi hari, dan kemudian, di lain waktu, sumber yang sama diwawancarai lagi, meskipun dengan sedikit variasi waktu. Namun hasil informasi yang diberikan dan disampaikan oleh sumber para responden selama kedua contoh tetap konsisten dan sama. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh memang dapat disebut valid atau kredibel (benar).

H. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data meliputi analisis data yang diperoleh melalui lembar observasi dan wawancara mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation* pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dalam konteks masalah penelitian, mengurangnya menjadi sampel hasil penelitian dan memvalidasi data. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan metode berikut untuk interpretasi data:

1. Reduksi Data

Pengurangan data mencakup proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang

muncul dari catatan tertulis dalam bidang tertentu. Proses pengurangan data yang rumit ini memainkan peran penting dalam analisis data, karena memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan, mengarahkan ulang, menghilangkan informasi asing, dan menyusun data yang sesuai.¹¹ Proses reduksi data berlanjut sampai peneliti telah melakukan penyelidikan menyeluruh di lapangan, yang akhirnya menghasilkan kompilasi laporan akhir yang komprehensif.

Reduksi data merupakan komponen integral dari analisis keseluruhan. Ini menghilangkan kebutuhan peneliti untuk menafsirkan data dengan cara yang dapat diukur, karena data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah melalui berbagai cara. Sarana ini termasuk seleksi yang ketat, ringkasan, deskripsi singkat, dan klasifikasi dalam pola yang lebih luas. Proses pengurangan data dalam studi khusus ini melibatkan pencatatan dengan cermat fenomena penting berdasarkan materi pelajaran dan kejadian selama penyelidikan pembelajaran kelas empat mata pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, penyajian data diutamakan. Sesuai yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data kualitatif dalam penelitian adalah melalui narasi tekstual.¹² Selama fase ini, data yang telah diperoleh dikompilasi dengan cermat dan disajikan dengan cara yang memfasilitasi pemahaman bagi para peneliti, menjelaskan fenomena atau masalah yang sedang diselidiki. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data kualitatif disampaikan melalui teks naratif, yang telah dirancang dengan cermat untuk menggabungkan informasi secara kohesif dan mudah dimengerti, diambil dari data yang dikumpulkan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir, yakni menarik kesimpulan, setelah dilakukan penyajian data pada tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan puncak dari proses analisis data, dimana kesimpulan

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

¹² Sugiyono, "metode penelitian kualitatif" (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hal. 3.

diturunkan dari data yang diproses sebelumnya.¹³ Tujuan dari menarik kesimpulan adalah untuk mengungkap temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya, atau untuk menjelaskan masalah yang sebelumnya ambigu. Dengan mempelajari kesimpulan ini dan mendasarinya dalam teori, kejelasan dicapai dalam kaitannya dengan masalah yang diidentifikasi. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan secara sistematis, hati-hati, dan teliti, berdasarkan keseluruhan data lapangan yang telah diperoleh, meliputi wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.



¹³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Jogyakarta: Aruzz Media, 2013), hal. 213.